

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI  
PERKARA PERCERAIAN PADA PENGADILAN AGAMA SUNGAILIAT  
BERBASIS DESKTOP**

**SKRIPSI**



**DEWI ZUNJAR**

**1322510036**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**ATMA LUHUR  
PANGKALPINANG**

**2015**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
ADMINISTRASI PERKARA PERCERAIAN BERBASIS DESKTOP  
PADA PENGADILAN AGAMA SUNGAILIAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh :

DEWI ZUNJAR

1322510036

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**ATMA LUHUR  
PANGKALPINANG**

**2015**



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1322510036

Nama : Dewi Zuniar

Judul Skripsi : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
ADMINISTRASI PERKARA PERCERAIAN PADA  
PENGADILAN AGAMA SUNGAILIAT BERBASIS  
DESKTOP

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang,



Dewi Zuniar

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
ADMINISTRASI PERKARA PERCERAIAN BERBASIS DESKTOP PADA  
PENGADILAN AGAMA SUNGAILIAT**

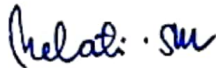
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**DEWI ZUNJAR  
1322510036**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 05 September 2015

**Susunan Dewan Penguji**

**Anggota**



**Melati Suci Mayasari, M. Kom  
NIDN. 02 060983 01**

**Ketua**



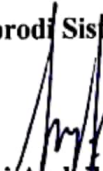
**Okkita Rizan, M. Kom  
NIDN. 02. 111083 06**

**Dosen Pembimbing**



**Fitriyani, M. Kom  
NIDN. 02 200285 01**

**Kaprodi Sistem Informasi**



**Yuyi Andrika, M. Kom  
NIDN. 02 271080 01**

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Tanggal 05 September 2015

**KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG**



  
**Prof. Dr. Moedjiono, M. Sc**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat pada waktunya dengan segala kemudahan dan pertolongan-Nya. Laporan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata satu (S1) jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR, disamping untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas keilmuan penulis sendiri.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan segenap rahmat dan karunia-Nya.
2. Anak-anak tercinta yang selalu setia menemani perjuangan penulis.
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur.
4. Bapak Dr. Moedjiono, M.Sc., selaku Ketua STMIK ATMA LUHUR.
5. Ibu Yuyi Andrika, M.Kom., selaku Kaprodi Sistem Informasi.
6. Ibu Fitriyani, M.Kom, selaku dosen pembimbing teori yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Anisah, M.Kom., selaku dosen pembimbing praktek yang telah setia membina dan menyemangati penulis.
8. Saudara dan sahabat-sahabat tersayang yang setia memberikan dukungan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya. Amin.

Pangkalpinang,      Juli 2015

Penulis



## ABSTRACT

This study was conducted to provide information about the process of settlement of divorce cases, especially divorce sue the Religious Court Sungailiat. The system is still manual and not computerized make many administrative problems found in it. Archiving and waste of time become a point of weakness of the process of resolving the case in this study.

To that end, the authors conducted a study with data collection methods, which is obtained from various sources, be it interviews, observation and literature. In addition, the authors also analyze and design the proposed system using a variety of tools, activities and phases. One is with software tools Unified Modeling Language (UML).

With continued research design of this system, obtained by the need for the actual system. Various improvements of existing systems today, becoming the author's proposal for the design and development of new systems. The system requires a sequence of procedures associated with other procedures, so that the flow of the process of the settlement of divorce cases in court Sungailiat Religion is to be clear and easy to follow by the public litigants. And finally obtained a useful output.

The conclusion that can be drawn from these results is that the Divorce Case Information System Administration of Religious Court Sungailiat Based Desktop should be computerized for ease and improved public services. From the research that has been done, it is suggested to the Islamic Court Sungailiat start and continue to develop this information system by utilizing capital, equipment and human resources that are reliable.

Keywords: administrative information systems divorce cases Religious Court desktop-based Sungailiat

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan layanan informasi tentang proses penyelesaian perkara perceraian, khususnya cerai gugat pada Pengadilan Agama Sungailiat. Sistem yang masih manual dan belum terkomputerisasi menjadikan banyak masalah administrasi ditemukan di dalamnya. Pengarsipan dan pemborosan waktu menjadi titik kelemahan dari proses penyelesaian perkara dalam penelitian ini.

Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data, yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu wawancara langsung, observasi maupun studi pustaka. Selain itu, penulis juga menganalisa dan merancang sistem usulan dengan menggunakan berbagai alat, kegiatan dan tahapan-tahapannya. Salah satunya adalah dengan alat bantu *software Unified Modelling Language (UML)*.

Dengan penelitian yang dilanjutkan perancangan sistem ini, diperoleh kebutuhan akan sistem yang sebenarnya. Berbagai perbaikan dari sistem yang sudah ada sekarang, menjadi usulan penulis untuk perancangan dan pengembangan sistem yang baru. Sistem memerlukan suatu urutan prosedur yang terkait dengan prosedur lainnya, sehingga alur proses penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Sungailiat ini menjadi jelas dan mudah diikuti oleh masyarakat berperkara. Dan akhirnya diperoleh keluaran yang bermanfaat.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Sungailiat Berbasis Desktop harus terkomputerisasi untuk kemudahan dan peningkatan pelayanan publik. Dari riset yang telah dilakukan, disarankan kepada Pengadilan Agama Sungailiat mulai dan terus mengembangkan sistem informasi ini dengan memanfaatkan modal, alat serta sumber daya manusia yang handal.

*Kata Kunci : sistem informasi administrasi perkara perceraian pada Pengadilan Agama Sungailiat berbasis dekstop*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	I
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	II
KATA PENGANTAR	III
ABSTRACT	IV
ABSTRAK	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR SIMBOL	XVI
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Konsep Sistem Informasi	8
2.1.1 Konsep Dasar Sistem dan Informasi	8
2.1.2 Konsep Dasar Sistem Informasi	11
2.2 Analisa Dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek Dengan UML	14
2.2.1 <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	15
2.2.2 Analisa Sistem Berorientasi Objek	15
2.2.3 Perancangan Sistem Berorientasi Objek	22
2.3 Perangkat Lunak Yang Digunakan	30
2.3.1 <i>Rational Rose Enterprise Edition</i>	30
2.3.2 <i>Visual Studio 2008</i>	32
2.3.3 <i>Microsoft Access 2007</i>	33
2.4 Pengelolaan/Manajemen Proyek	34
2.4.1 Pengertian Proyek	34
2.4.2 Pengertian Manajemen Proyek	34
2.4.3 Pengertian <i>Stakeholder</i>	35
2.4.4 <i>Knowledge Area</i>	35
2.5 Teori Pendukung	36



2.5.1	Pengertian Administrasi	36
2.5.2	Undang-Undang Tentang Peradilan Agama	36
2.5.3	Pengertian Perkara Perceraian	37
2.5.4	Pengertian Sistem Informasi Administrasi Perkara Perceraian	38
<b>BAB III PENGELOLAAN PROYEK</b>		
3.1	<i>Project Execution Plan (PEP)</i>	39
3.1.1	Objektif Proyek	39
3.1.2	Identifikasi <i>Stakeholders</i>	41
3.1.3	Identifikasi <i>Deliverables</i>	48
3.1.4	Penjadwalan Proyek	50
3.1.5	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	54
3.1.6	Struktur Tim Proyek	56
3.1.7	Tabel RAM ( <i>Responsibility Assignment Matrix</i> )	56
3.1.8	Analisa Resiko ( <i>Project Risk</i> )	59
3.1.9	<i>Meeting Plan</i> (Rencana Rapat)	60
<b>BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM</b>		
4.1	Tinjauan Organisasi	63
4.1.1	Sejarah Berdirinya Organisasi	63
4.1.2	Struktur Organisasi	64
4.1.3	Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab	66
4.2	Analisa Proses	68
4.2.1	Proses Bisnis	68
4.2.2	<i>Activity Diagram</i>	74
4.2.3	Analisa Keluaran	95
4.2.4	Analisa Masukan	102
4.2.5	Identifikasi Kebutuhan	106
4.2.6	<i>Use Case Diagram</i>	113
4.2.7	Deskripsi <i>Use Case</i>	116
4.2.8	Rancangan Basis Data	135
4.2.9	Rancangan Antar Muka	162
4.2.10	Rancangan Dialog Layar	173
4.2.11	<i>Sequence Diagram</i>	192
4.2.12	Rancangan <i>Class Diagram</i>	221
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan	222
5.1	Saran	222

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	224
<b>LAMPIRAN A KELUARAN SISTEM BERJALAN</b>	225
<b>LAMPIRAN B MASUKAN SISTEM BERJALAN</b>	255
<b>LAMPIRAN C RANCANGAN KELUARAN</b>	277
<b>LAMPIRAN D RANCANGAN MASUKAN</b>	306

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 3.1 RINCIAN STRUKTUR KERJA (WORK BREAKDOWN STRUCTURE)	51
GAMBAR 3.2 STRUKTUR TIM PROYEK	56
GAMBAR 4.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PENGADILAN AGAMA SUNGAILIAT	65
GAMBAR 4.2 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN PENGGUGAT	74
GAMBAR 4.3 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN RADIUS	75
GAMBAR 4.4 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN MAJELIS HAKIM (MH)	76
GAMBAR 4.5 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN PANITERA/PANITERA PENGGANTI (PP)	77
GAMBAR 4.6 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN JURUSITA/JURUSITA PENGGANTI (JSP)	78
GAMBAR 4.7 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDATAAN MEDIATOR	79
GAMBAR 4.8 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENGAJUAN PERKARA CERAI GUGAT	80
GAMBAR 4.9 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENDAFTARAN BERKAS PERKARA CERAI GUGAT	81
GAMBAR 4.10 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENETAPAN MAJELIS HAKIM (PMH)	82
GAMBAR 4.11 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENUNJUKAN PANITERA/PANITERA PENGGANTI (PP)	83
GAMBAR 4.12 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENUNJUKAN JURUSITA/JURUSITA PENGGANTI (JSP)	84
GAMBAR 4.13 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENETAPAN HARI SIDANG (PHS)	85
GAMBAR 4.14 ACTIVITY DIAGRAM PROSES RELAAS PANGGILAN KEPADA PENGGUGAT DAN TERGUGAT	86
GAMBAR 4.15 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENCATATAN BERITA ACARA SIDANG PERTAMA (BASP)	87
GAMBAR 4.16 ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENETAPAN PENUNJUKAN MEDIATOR	88

GAMBAR 4.17	ACTIVITY DIAGRAM PROSES HASIL MEDIASI	89
GAMBAR 4.18	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PENCATATAN BERITA ACARA SIDANG LANJUTAN	90
GAMBAR 4.19	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN AMAR PUTUSAN	91
GAMBAR 4.20	ACTIVITY DIAGRAM PROSES PEMBUATAN AKTA CERAI	92
GAMBAR 4.21	ACTIVITY DIAGRAM PROSES LAPORAN KEADAAN PERKARA CERAI GUGAT	93
GAMBAR 4.22	ACTIVITY DIAGRAM PROSES LAPORAN MEDIASI	94
GAMBAR 4.23	PACKAGE DIAGRAM	113
GAMBAR 4.24	USE CASE DIAGRAM MASTER	114
GAMBAR 4.25	USE CASE DIAGRAM TRANSAKSI	115
GAMBAR 4.26	USE CASE DIAGRAM LAPORAN	116
GAMBAR 4.27	ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM	135
GAMBAR 4.28	TRANSFORMASI DIAGRAM ER KE LOGICAL RECORD STRUCTURE (LRS)	136
GAMBAR 4.29	LOGICAL RECORD STRUCTURE (LRS)	137
GAMBAR 4.30	STRUKTUR TAMPILAN	173
GAMBAR 4.31	RANCANGAN LAYAR MENU UTAMA	174
GAMBAR 4.32	RANCANGAN LAYAR MENU MASTER	174
GAMBAR 4.33	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA PENGGUGAT	175
GAMBAR 4.34	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA TERGUGAT	175
GAMBAR 4.35	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA RADIUS	176
GAMBAR 4.36	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA MAJELIS HAKIM	176
GAMBAR 4.37	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA PANITERA PENGGANTI	177
GAMBAR 4.38	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA JURUSITA PENGGANTI	177
GAMBAR 4.39	RANCANGAN LAYAR ENTRY DATA MEDIATOR	178
GAMBAR 4.40	RANCANGAN LAYAR MENU PENDAFTARAN	178
GAMBAR 4.41	RANCANGAN LAYAR ENTRY SURAT PERMOHONAN GUGATAN	179
GAMBAR 4.42	RANCANGAN LAYAR CETAK FORMULIR SETORAN BIAYA PERKARA	179

GAMBAR 4.43	RANCANGAN LAYAR CETAK KWITANSI SKUM	180
GAMBAR 4.44	RANCANGAN LAYAR ENTRY BJKPTP	180
GAMBAR 4.45	RANCANGAN LAYAR ENTRY BRIPG	181
GAMBAR 4.46	RANCANGAN LAYAR MENU PROSES BERPERKARA	181
GAMBAR 4.47	RANCANGAN LAYAR CETAK INSTRUMEN AGENDA PERKARA	182
GAMBAR 4.48	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN MAJELIS HAKIM	182
GAMBAR 4.49	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN HARI SIDANG	183
GAMBAR 4.50	RANCANGAN LAYAR CETAK PENUNJUKAN PANITERA PENGGANTI	183
GAMBAR 4.51	RANCANGAN LAYAR CETAK INSTRUMEN PERINTAH MEMANGGIL	184
GAMBAR 4.52	RANCANGAN LAYAR CETAK PENUNJUKAN JURUSITA PENGGANTI	184
GAMBAR 4.53	RANCANGAN LAYAR CETAK RELAAS PANGGILAN	185
GAMBAR 4.54	RANCANGAN LAYAR ENTRY BERITA ACARA SIDANG PERTAMA	185
GAMBAR 4.55	RANCANGAN LAYAR CETAK INSTRUMEN AGENDA SIDANG	186
GAMBAR 4.56	RANCANGAN LAYAR CETAK PENETAPAN MEDIATOR	186
GAMBAR 4.57	RANCANGAN LAYAR CETAK HASIL MEDIASI	187
GAMBAR 4.58	RANCANGAN LAYAR ENTRY BERITA ACARA SIDANG LANJUTAN	187
GAMBAR 4.59	RANCANGAN LAYAR MENU AMAR PUTUSAN	188
GAMBAR 4.60	RANCANGAN LAYAR CETAK INSTRUMEN AMAR PUTUSAN	188
GAMBAR 4.61	RANCANGAN LAYAR CETAK AMAR PUTUSAN	189
GAMBAR 4.62	RANCANGAN LAYAR MENU AKTA CERAI	190
GAMBAR 4.63	RANCANGAN LAYAR CETAK AKTA CERAI	190
GAMBAR 4.64	RANCANGAN LAYAR MENU LAPORAN	191
GAMBAR 4.65	RANCANGAN LAYAR CETAK LAPORAN KEADAAN PERKARA CERAI GUGAT	191
GAMBAR 4.66	RANCANGAN LAYAR CETAK LAPORAN MEDIASI	191



GAMBAR 4.67	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA PENGGUGAT	192
GAMBAR 4.68	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA TERGUGAT	193
GAMBAR 4.69	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA RADIUS	194
GAMBAR 4.70	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA MAJELIS HAKIM	195
GAMBAR 4.71	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA PANITERA PENGGANTI	196
GAMBAR 4.72	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA JURUSITA PENGGANTI	197
GAMBAR 4.73	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY DATA MEDIATOR	198
GAMBAR 4.74	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY SURAT PERMOHONAN GUGATAN	199
GAMBAR 4.75	SEQUENCE DIAGRAM CETAK FORMULIR SETORAN BIAYA PERKARA	200
GAMBAR 4.76	SEQUENCE DIAGRAM CETAK KWITANSI SKUM	201
GAMBAR 4.77	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BJKPTP	202
GAMBAR 4.78	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BRIPG	203
GAMBAR 4.79	SEQUENCE DIAGRAM CETAK INSTRUMEN AGENDA PERKARA	204
GAMBAR 4.80	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN MAJELIS HAKIM	205
GAMBAR 4.81	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN HARI SIDANG	206
GAMBAR 4.82	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENUNJUKAN PANITERA PENGGANTI	207
GAMBAR 4.83	SEQUENCE DIAGRAM CETAK INSTRUMEN PERINTAH MEMANGGIL	208
GAMBAR 4.84	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENUNJUKAN JURUSITA PENGGANTI	209
GAMBAR 4.85	SEQUENCE DIAGRAM CETAK RELAAS PANGGILAN	210
GAMBAR 4.86	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BERITA ACARA SIDANG PERTAMA	211
GAMBAR 4.87	SEQUENCE DIAGRAM CETAK INSTRUMEN AGENDA SIDANG	212
GAMBAR 4.88	SEQUENCE DIAGRAM CETAK PENETAPAN	

	MEDIATOR	213
GAMBAR 4.89	SEQUENCE DIAGRAM CETAK HASIL MEDIASI	214
GAMBAR 4.90	SEQUENCE DIAGRAM ENTRY BERITA ACARA SIDANG LANJUTAN	215
GAMBAR 4.91	SEQUENCE DIAGRAM CETAK INSTRUMEN AMAR PUTUSAN	216
GAMBAR 4.92	SEQUENCE DIAGRAM CETAK AMAR PUTUSAN	217
GAMBAR 4.93	SEQUENCE DIAGRAM CETAK AKTA CERAI	218
GAMBAR 4.94	SEQUENCE DIAGRAM CETAK LAPORAN KEADAAN PERKARA CERAI GUGAT	219
GAMBAR 4.95	SEQUENCE DIAGRAM CETAK LAPORAN MEDIASI	220
GAMBAR 4.96	RANCANGAN CLASS DIAGRAM	221

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 3.1 PROJECT CHARTER	39
TABEL 3.2 IDENTIFIKASI STAKEHOLDER	42
TABEL 3.3 PERAN STAKEHOLDERS 1	43
TABEL 3.4 PERAN STAKEHOLDERS 2	44
TABEL 3.5 IDENTIFIKASI SPONSOR	48
TABEL 3.6 ASET BERWUJUD	49
TABEL 3.7 GANTT CHART	52
TABEL 3.8 JADWAL PROYEK	53
TABEL 3.9 RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)	54
TABEL 3.10 TABEL RAM (RESPONSIBILITY ASSIGMENT MATRIX)	57
TABEL 3.11 MEETING PLAN (RENCANA RAPAT)	60
TABEL 4.1 TABEL PENGGUGAT	138
TABEL 4.2 TABEL SPG	138
TABEL 4.3 TABEL TERGUGAT	138
TABEL 4.4 TABEL RADIUS	139
TABEL 4.5 TABEL FSBP	139
TABEL 4.6 TABEL KWITANSISKUM	139
TABEL 4.7 TABEL CATAT	139
TABEL 4.8 TABEL BJKPTP	140
TABEL 4.9 TABEL BRIPG	140
TABEL 4.10 TABEL INSTRUMENAP	140
TABEL 4.11 TABEL PMH	140
TABEL 4.12 TABEL MH	140
TABEL 4.13 TABEL PENUNJUKANPP	141
TABEL 4.14 TABEL PP	141
TABEL 4.15 TABEL PENUNJUKANJSP	141
TABEL 4.16 TABEL JSP	141
TABEL 4.17 TABEL PHS	141
TABEL 4.18 TABEL INSTRUMENPM	142
TABEL 4.19 TABEL RELAASPANGGILAN	142
TABEL 4.20 TABEL INSTRUMENAS	142
TABEL 4.21 TABEL BASP	142
TABEL 4.22 TABEL PENETAPANMEDIATOR	142
TABEL 4.23 TABEL MEDIATOR	142
TABEL 4.24 TABEL HASILMEDIASI	143
TABEL 4.25 TABEL BASL	143

TABEL 4.26	TABEL INSTRUMENAMAR	143
TABEL 4.27	TABEL AMARPUTUSAN	143
TABEL 4.28	TABEL AKTACERAI	143
TABEL 4.29	STRUKTUR TABEL PENGGUGAT	144
TABEL 4.30	STRUKTUR TABEL SPG	145
TABEL 4.31	STRUKTUR TABEL TERGUGAT	146
TABEL 4.32	STRUKTUR TABEL RADIUS	147
TABEL 4.33	STRUKTUR TABEL FSBP	147
TABEL 4.34	STRUKTUR TABEL KWITANSISKUM	148
TABEL 4.35	STRUKTUR TABEL CATAT	149
TABEL 4.36	STRUKTUR TABEL BJKPTP	149
TABEL 4.37	STRUKTUR TABEL BRIPG	150
TABEL 4.38	STRUKTUR TABEL INSTRUMENAP	150
TABEL 4.39	STRUKTUR TABEL PMH	151
TABEL 4.40	STRUKTUR TABEL MH	152
TABEL 4.41	STRUKTUR TABEL PENUNJUKANPP	152
TABEL 4.42	STRUKTUR TABEL PP	153
TABEL 4.43	STRUKTUR TABEL PENUNJUKANJSP	153
TABEL 4.44	STRUKTUR TABEL JSP	154
TABEL 4.45	STRUKTUR TABEL PHS	155
TABEL 4.46	STRUKTUR TABEL INSTRUMENPM	155
TABEL 4.47	STRUKTUR TABEL RELAASPANGGILAN	156
TABEL 4.48	STRUKTUR TABEL INSTRUMENAS	156
TABEL 4.49	STRUKTUR TABEL BASP	157
TABEL 4.50	STRUKTUR TABEL PENETAPANMEDIATOR	158
TABEL 4.51	STRUKTUR TABEL MEDIATOR	158
TABEL 4.52	STRUKTUR TABEL HASILMEDIASI	159
TABEL 4.53	STRUKTUR TABEL BASL	160
TABEL 4.54	STRUKTUR TABEL INSTRUMENAMAR	160
TABEL 4.55	STRUKTUR TABEL AMARPUTUSAN	161
TABEL 4.56	STRUKTUR TABEL AKTACERAI	161

## DAFTAR SIMBOL

### ACTIVITY DIAGRAM



#### Start State

Menggambarkan awal dari aktifitas.



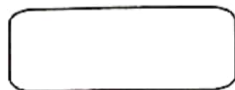
#### End State

Menggambarkan akhir aktifitas.



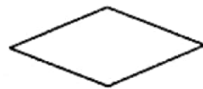
#### Transition

Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antar state.



#### Activity State

Menggambarkan proses bisnis.



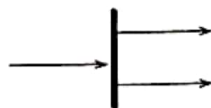
#### Decision

Menggambarkan pilihan yang terjadi pada transisi.



#### Swimlane

Menggambarkan pembagian /pengelompokan berdasarkan dan fungsi tersendiri.



#### Fork

Untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu.





### Join

Mempunyai dua atau lebih transisi masuk dan hanya satu transisi keluar.

## USE CASE DIAGRAM



### Use Case

*Use case* dibuat berdasarkan keperluan *actor*, merupakan “apa” yang dikerjakan sistem, bukan “bagaimana” sistem mengerjakannya.



### Actor

Menggambarkan orang, sistem atau external entitas/*stakeholder* yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem.

*Actor* memberi input atau menerima output informasi dari sistem.



### Association

Ujung panah pada *association* antara *actor* dan *use case* mengindikasikan siapa/apa yang meminta interaksi dan bukannya mengindikasikan aliran data.

**<<Include>>**

### Include

Menggambarkan suatu *use case* termasuk di dalam *use case* lain (diharuskan).

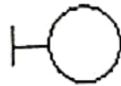
## SEQUENCE DIAGRAM



### *Actor*

Menggambarkan orang, sistem atau external entitas/*stakeholder* yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem.

*Actor* memberi input atau menerima output informasi dari sistem.



### *Boundary*

Disebut juga dengan *form*, tempat *user* berinteraksi untuk memberikan masukan data.



### *Control*

Menjembatani *user* berinteraksi dengan *form* untuk menghubungkannya dengan *entity*.



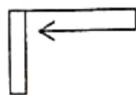
### *Entity*

Merupakan letak dimana data disimpan.



### *Object Message*

Menunjukkan aliran kegiatan atau urutan dari interaksi.



### *Recursive*

*Message* yang dikirim untuk dirinya sendiri.



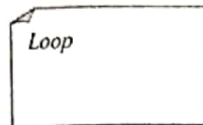
### **Activation**

Mewakili sebuah eksekusi operasi dari obyek.



### **Lifeline**

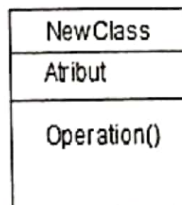
Garis titik-titik yang terhubung dengan obyek.



### **Loop**

Menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

## **CLASS DIAGRAM**



Gambar Notasi Class

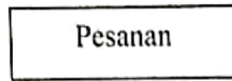
### **Notasi Class**

Bagian paling atas pada notasi *Class* digunakan sebagai nama kelas, bagian tengah digunakan untuk menyimpan atribut dan bagian paling bawah digunakan menyimpan operasi.

### **Association**

Menggambarkan kelas-kelas yang menghubungkan satu sama lain secara konseptual.

## ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



### Entitas

Suatu obyek yang dapat diidentifikasi di lingkungan pemakai.



### Relasi

Menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.



### Garis

Sebagai penghubung antara relasi dengan entitas.